

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara besarnya manajemen laba dan kualitas auditor. Adanya asimetri informasi memotivasi manajemen untuk melakukan manipulasi terhadap kinerjanya dengan melakukan manajemen laba. Kualitas auditor diproksikan dengan auditor spesialis industri dan auditor *big four*. Modifikasi model Jones digunakan untuk menghitung *discretionary accruals* (proksi manajemen laba).

Sampel yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2011. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* dan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Sampel yang digunakan sebanyak 756 perusahaan. Metode statistik menggunakan analisis Regresi Linear Berganda dengan pengujian hipotesis uji statistik t dan uji statistik F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor spesialis industri secara signifikan berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan auditor *big four* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: kualitas auditor, manajemen laba, auditor spesialis industri, auditor *big four*